



Penanaman Pohon Kopi Liberika di Kelompok Tani Kopi Citaman Lawang Taji Pandeglang

Idris¹, Widi Wahyudi², Maruji Pakpahan³, Teja Endra Eng Tju⁴, Yuphi Handoko⁵,
Maulida Khiatuddin⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Budi Luhur Jakarta

Email : Idris.@budiluhur.ac.id

Abstrak: Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melaksanakan kegiatan penanaman pohon kopi Liberika di kelompok tani Kopi Citaman, yang terletak di desa Lawang Taji, Pandeglang. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman petani mengenai pentingnya penanaman pohon kopi Liberika serta memberikan manfaat ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada kelompok tani dan masyarakat setempat. Metode pelaksanaan program meliputi penyuluhan, pelatihan, dan kegiatan lapangan. Melalui penyuluhan, petani diberikan informasi mengenai manfaat penanaman pohon kopi Liberika, teknik penanaman yang baik, serta praktik pengelolaan kebun yang berkelanjutan. Selanjutnya, pelatihan diberikan kepada petani untuk meningkatkan keterampilan dalam pemilihan varietas unggul, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, serta pengelolaan pasca-panen. Selain itu, kegiatan lapangan dilakukan untuk melakukan penanaman pohon kopi arabika secara langsung di kebun petani. Hasil dari program pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan petani dalam penanaman pohon kopi Liberika. Petani menjadi lebih sadar akan pentingnya konservasi lingkungan dan keberlanjutan budidaya kopi. Selain itu, program ini juga memberikan manfaat ekonomi kepada petani, dengan meningkatnya produksi kopi Liberika dan peningkatan nilai jual produk kopi. Dengan demikian, program penanaman pohon kopi Liberika di kelompok tani Kopi Citaman dapat dianggap berhasil dalam memberikan manfaat ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada kelompok tani dan masyarakat setempat. Program ini diharapkan dapat menjadi model untuk pengembangan budidaya kopi Liberika yang berkelanjutan di daerah lain.

Kata Kunci: pohon kopi, liberika, kelompok tani

PENDAHULUAN

Kopi, sebagai salah satu komoditas perkebunan utama di Indonesia, memainkan peran penting dalam sektor perekonomian. Hal ini disebabkan oleh kontribusinya sebagai sumber pendapatan masyarakat, pemenuhan kebutuhan kopi di dalam negeri, dan pendapatan devisa negara melalui perdagangan ekspor. Kopi memiliki popularitas yang luas dikarenakan cita rasa, aroma, warna, dan efek khas yang dimilikinya terhadap kesehatan. Hal ini menjadikan kopi sebagai salah satu komoditas yang paling banyak diperdagangkan (Muharam & Sriwidodo, 2022).

Indonesia saat ini berada di peringkat keempat sebagai produsen kopi terbesar di dunia, setelah Kolombia, Vietnam, dan Brazil. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, produksi kopi

Received Maret 30, 2023; Revised Juni 2, 2023; Juli 2, 2023

**Corresponding author, e-mail address*

di Indonesia mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk pemupukan yang belum efisien serta adanya serangan hama dan penyakit tanaman seperti hama penggerek buah kopi, hama penggerek batang, kutu kebul, dan penyakit karat daun. Faktor-faktor ini telah mempengaruhi produktivitas dan kualitas kopi yang dihasilkan di Indonesia.

Kopi Liberika merupakan salah satu varietas kopi yang menarik perhatian petani dan pecinta kopi di berbagai wilayah. Di Kelompok Tani Kopi Citaman Lawang Taji Pandeglang, penanaman pohon kopi Liberika telah menjadi salah satu kegiatan yang menonjol. Dalam pendahuluan ini, akan dibahas tentang kopi Liberika dan bagaimana penanaman varietas ini telah menjadi fokus Kelompok Tani Kopi Citaman Lawang Taji Pandeglang. Kopi Liberika, juga dikenal sebagai kopi liberica atau kopi abisal, adalah hasil persilangan antara kopi Robusta (*Coffea canephora*) dan kopi Arabika (*Coffea arabica*). Varietas kopi ini memiliki karakteristik unik dan menawarkan aroma dan citarasa yang khas. Dalam beberapa tahun terakhir, minat terhadap kopi Liberika meningkat karena keunikan rasanya dan daya tahan terhadap penyakit.

Kelompok Tani Kopi Citaman Lawang Taji Pandeglang, yang berlokasi di daerah Pandeglang, memiliki fokus pada penanaman dan pengembangan kopi Liberika. Kelompok tani ini telah mengenali potensi varietas kopi ini dalam mencapai tujuan mereka untuk meningkatkan produksi kopi yang berkualitas. Dengan upaya kolaboratif dan pengetahuan yang diperoleh, anggota kelompok tani berkomitmen untuk mengembangkan penanaman kopi Liberika dan meningkatkan keterampilan mereka dalam budidaya dan pengelolaan kopi ini.

Penanaman pohon kopi Liberika di Kelompok Tani Kopi Citaman Lawang Taji Pandeglang tidak hanya memberikan kesempatan untuk menghasilkan kopi dengan citarasa yang unik, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi anggota kelompok tani. Melalui peningkatan produksi dan kualitas kopi, kelompok tani ini berharap dapat meningkatkan pendapatan petani dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, penanaman kopi Liberika juga memberikan manfaat lingkungan dengan memperkuat keanekaragaman hayati dan penghijauan. Pohon kopi memberikan perlindungan bagi tanah dan habitat bagi berbagai spesies hewan dan tumbuhan.

Berdasarkan hal itu, Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu para kelompok tani masyarakat yang ada di Desa Banyuresmi, agar mampu berinovasi dalam pengembangan agribisnis dengan memanfaatkan hasil tani komoditas kopi dari hulu ke hilir sebagai sumber mata pencaharian berdaya mutu tinggi.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program penanaman Pohon Kopi Liberika pada Tanggal 3-4 Desember 2022 dengan mitra kelompok tani Citaman Gunung Karang Lawang Taji dan berlokasi di area perkebunan Desa Gunung Karang Pandeglang. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan cara diskusi dan Penanaman biji pohon kopi pada para petani dan pelaku usaha kopi.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Perwakilan anggota Kelompok Tani Kopi Masyarakat berjumlah 30 orang, dikumpulkan dalam suatu tempat sekretariat kelompok Tani Kopi Citamaan Lawang Taji Gunung Karang Pandeglang, setelah mereka berkumpul kemudian berdiskusi mengenai perkembangan kopi Liberika dan dilanjutkan dengan kegiatan penanaman pohon kopi yang ditanam dengan dinamai sesuai yang menanam pohonnya. Di perkebunan kelompok Tan Kopi Citaman

HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK .

Penanaman pohon kopi Liberika bertujuan untuk menghasilkan buah kopi Liberika. Buah ini memiliki biji kopi yang dapat diproses menjadi kopi siap minum. Hasilnya dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti iklim, kondisi tanah, manajemen pertanian, dan keahlian petani.

Penanaman pohon kopi Liberika mungkin melibatkan berbagai pembahasan di antara anggota Kelompok Tani Kopi Citaman Lawang Taji Pandeglang. Pembahasan mungkin mencakup pemilihan varietas kopi Liberika yang tepat, teknik penanaman dan pemeliharaan yang baik, manajemen hama dan penyakit, serta strategi pemasaran dan penjualan hasil panen.

Penanaman pohon kopi Liberika dapat memiliki dampak positif secara sosial, ekonomi, dan lingkungan. Secara sosial, hal ini dapat memberikan kesempatan kerja dan pendapatan kepada petani dan anggota kelompok tani. Secara ekonomi, penjualan hasil panen kopi Liberika dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Secara lingkungan, penanaman pohon kopi dapat memberikan manfaat ekosistem, termasuk peningkatan keanekaragaman hayati dan penghijauan.



Gambar Kegiatan Penanaman Pohon Kopi.

KESIMPULAN

Penanaman pohon kopi Liberika dapat memiliki potensi untuk memberikan hasil yang bermanfaat, memicu pembahasan antara anggota kelompok tani, dan memiliki dampak positif secara sosial, ekonomi, dan lingkungan. Kelompok tani mungkin telah berupaya meningkatkan produksi kopi Liberika, mempelajari teknik penanaman yang baik, mempertimbangkan strategi pemasaran, serta memperoleh manfaat sosial dan ekonomi dari kegiatan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Mengucapkan teriman kasih Dekan FEB Universitas Budi Luhur Jakarta, DPD ASKI Banten, dan Pengurus Kelompok Tani Kopi Citaman Lawang Taji Gunung Karang Pandeglang Banten

DAFTAR PUSTAKA

Ginan Wibawa dkk (2023) PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PELATIHAN BUDIDAYA KOPI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS KOPI DI DESA BANYURESMI, BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 4 No 2, 2023, pp. 1403-1402